

**FUNGSI DAN KATEGORI FRASA PREPOSISIONAL
PADA KALIMAT SEDERHANA DALAM NOVEL *BRANDSETTERS*
KARYA NATASHA ALESSANDRA
(SUATU ANALISIS SINTAKSIS)**

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mencapai gelar Sarjana*

Oleh :

SANTI LESTARI NINGSIH

13091102005

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research is entitled “Function and Category of Prepositional Phrase in the Simple Sentence in the Brandsetters Novel by Natasha Alessandra” is a syntactic analysis which describes the functions and categories of the prepositional phrase in the simple sentence.

This research is an attempt to identify, classify, and analyze the prepositional phrase in the simple sentence found in the novel in terms of functions and categories. This is a descriptive study that used the concept of Aarts and Aarts (1982).

The results of this research show that prepositional function in a sentence can be divided into, function as a subject, as a subject attribute, as an object attribute, as a predicator complement, and as an adverbial. In the simple sentence structure, the functions found externally are subject, predicate, and adverbial. Internally, the functions found are predicator and complement which realized by subject attribute, object attribute, and predicator complement. The categories found in the simple sentence are noun phrase, verb phrase, adjective phrase, adverbial phrase, and prepositional phrase. Internally, only the structures of the prepositional phrase which is analyzed. The internal structure of prepositional phrase found are prepositional which realized by category preposition, and prepositional complement which realized by category noun phrase, noun, or pronoun.

Keywords: Function, Category, Prepositional Phrase

PENDAHULUAN

Linguistik adalah ilmu yang mengkaji bahasa dari sudut pandang struktur internalnya (Gleason, 1962:2). Dari sudut pandangnya, linguistik dapat dibagi menjadi mikrolinguistik dan makrolinguistik. Mikrolinguistik adalah cabang linguistik yang memperhatikan sisi internal bahasa itu sendiri (struktur sistem bahasa) tanpa memperhatikan hubungannya dengan cabang keilmuan lain dan tanpa terkait bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Cabang mikrolinguistik meliputi fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang penyusunan kata-kata ke dalam kalimat (Aarts and Aarts, 1982) atau sebagaimana Chomsky (2002: 11)

mendefinisikan sintaksis sebagai studi tentang prinsip-prinsip dan proses bagaimana kalimat dibentuk pada suatu bahasa tertentu.

Kalimat adalah seperangkat kata yang lengkap dengan sendirinya, biasanya berisi subjek dan predikat, menyampaikan sebuah pernyataan, pertanyaan, seruan, atau perintah, dan terdiri dari klausa utama dan terkadang terdiri dari satu atau lebih klausa bawahan (Oxford Learner's Dictionary). Aarts and Aarts (1982) mengklasifikasi kalimat ke dalam tiga tipe: kalimat sederhana, kalimat kompleks dan kalimat majemuk. Kalimat sederhana merupakan kalimat yang hanya terdiri dari satu klausa independen dan tidak memiliki klausa dependen.

Frasa adalah sekelompok kata yang memiliki fungsi sebagai satuan dalam sebuah kalimat. Dalam frasa, kata-kata dapat dikelompokkan bersama tetapi tanpa membubuhi subjek atau kata kerja. Richard et al (1985:39) mendefinisikan frasa sebagai sekelompok kata yang membentuk satuan gramatikal. Frasa tidak mengandung kata kerja finit dan tidak memiliki struktur subjek dan predikat.

Preposisi adalah kata yang terletak di depan kata lain berfungsi untuk menghubungkan atau merangkaikan kata dengan kata atau kata dengan kalimat. Menurut (Azar, 1984:78), preposisi merupakan sebuah kata yang menunjukkan hubungan antara kata-kata lain dalam kalimat. Hubungan tersebut meliputi arah, tempat, waktu, sebab, cara dan jumlah. Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa preposisi adalah kata-kata yang bertugas sebagai pembentuk frasa preposisional. Frasa Preposisional adalah sebuah frasa yang diawali dengan preposisi dan diakhiri dengan nomina atau pronomina.

Dalam penelitian ini, penulis fokus pada analisis fungsi dan kategori frasa preposisional dalam kalimat sederhana dengan menggunakan teori Aarts and Aarts (1982). Berdasarkan teori mereka, ada dua cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis struktur kalimat, yaitu analisis fungsi dan kategori. Analisis fungsi untuk menganalisis fungsi yang dimiliki oleh masing-masing konstituen pada struktur kalimat, sedangkan analisis kategori untuk menganalisis kategori dari masing-masing konstituen. Fungsi dalam struktur kalimat dapat dijabarkan menjadi fungsi eksternal yang terdiri dari subjek, predikat, dan adverbial, serta fungsi internal yang terletak pada

fungsi predikat yang terdiri dari predikator dan komplemen, yang mana pada komplemennya meliputi objek langsung/*direct object* (DO), objek tidak langsung/*indirect object* (IO), objek benefaktif/*benevactive object* (BO), atribut subjek/*subject attribute* (SA), atribut objek/*object attribute* (OA), dan pelengkap predikator/*predicator complement* (PC). Sementara itu, kategori dalam struktur kalimat dapat berupa frasa nomina/*noun phrase* (NP), frasa verbal/*verb phrase* (VP), frasa adverbial/*adverb phrase* (Adv.P), frasa adjektiva/*adjective phrase* (Adj.P), dan frasa preposisional/*prepositional phrase* (Prep.P).

Alasan penulis memilih frasa preposisional sebagai objek penelitian karena frasa preposisional dipelajari dalam mata kuliah sintaksis yang mempelajari tentang bagaimana kalimat terbentuk, dan frasa preposisional sangat diperlukan dalam pembentukan kalimat dan tentunya juga kerap digunakan pada kalimat di dalam novel. Penulis memilih kalimat sederhana karena kalimat sederhana adalah kalimat dasar yang struktur kalimatnya wajib dipahami terlebih dahulu. Alasan lainnya yaitu penelitian yang mengkaji khusus tentang frasa preposisional dalam kalimat belum cukup banyak ditemukan terutama di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

Dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis frasa preposisional, penulis menggunakan teori Aarts and Aarts (1982). Hal ini dipilih karena teori tersebut menjelaskan fungsi dan kategori frasa preposisional dalam kalimat sederhana secara terperinci, dan untuk mempermudah penulis dan pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis akan menggunakan diagram pohon untuk mendeskripsikan atau menganalisis frasa preposisional dalam kalimat sederhana.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja frasa preposisional pada kalimat sederhana yang digunakan penulis dalam novel *Brandsetters*?
2. Bagaimana struktur fungsi dan kategori frasa preposisional pada kalimat sederhana dalam novel *Brandsetters*?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi frasa preposisional pada kalimat sederhana yang digunakan penulis dalam novel *Brandsetters*.
2. Menganalisis struktur fungsi dan kategori frasa preposisional pada kalimat sederhana dalam novel *Brandsetters*.

KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep Aarts and Aarts (1982) dalam menganalisis fungsi dan kategori frasa preposisional dalam kalimat sederhana. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang fungsi dan kategori frasa preposisional dalam kalimat sederhana.

1. Kalimat Sederhana

Berdasarkan konsep Aarts and Aarts (1982:80), kalimat sederhana merupakan sebuah kalimat yang mana tidak satupun fungsinya ditempati oleh anak kalimat (klausa *dependent*/subordinatif). Berikut ini contoh-contoh kalimat sederhana:

- 1) *The two men were arrested in a pub last night.* (Aarts, hlm.81)

“Kedua pria itu ditangkap di sebuah bar tadi malam.”

Fungsi dan Kategori

Aarts and Aarts (1982:127) menyatakan bahwa kalimat dapat digambarkan dengan dua cara, yaitu deskripsi fungsional yang menetapkan fungsi apa saja yang dimiliki tiap konstituen dalam struktur kalimat, dan deskripsi kategorial yang menunjukkan kategori apa saja yang dimiliki tiap konstituen tersebut.

A. Fungsi

Fungsi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga fungsi secara eksternal, yaitu fungsi subjek, predikat, dan adverbial. Sedangkan secara internal, fungsi predikat terdiri dari dua fungsi, yaitu fungsi prediktor dan komplemen. Fungsi komplemen meliputi objek langsung/*direct object* (DO), objek tidak langsung/*indirect object* (IO), objek benefaktif/*benevactive object* (BO), atribut

subjek/*subject attribute* (SA), atribut objek/*object attribute* (OA), dan predikator komplemen/*predicator complement* (PC). Berikut adalah penjelasan dari setiap fungsinya:

1. Subjek

Fungsi subjek dapat disandangkan dengan suatu konstituen dalam sebuah kalimat berdasarkan kriteria berikut:

- A. Posisi
- B. Persesuaian (*Concord*)
- C. Pempasifan (*Passivization*)
- D. Pengulangan dalam *tag-question* (*Repetition in tag-questions*)

2. Predikat

Konstituen yang berfungsi sebagai subjek adalah satu dari dua bagian yang wajib ada dalam sebuah kalimat. Bagian kedua yang wajib ada dalam kalimat adalah fungsi predikat. Pada contoh berikut, bagian yang berada di dalam kurung adalah bagian yang wajib muncul:

- [*The salt*] [*dissolved*] *quickly*. (Aarts, hlm.136)

Su P

“[Garam] [larut] dengan cepat.”

Su P

a. Predikator (*Predicator*)

Dari contoh di atas, jelas bahwa bagian kalimat yang merealisasikan fungsi predikat mungkin atau tidak mungkin dapat dibagi lagi ke dalam *Immediate Constituent* (IC). Jika hanya berisi sebuah frasa verbal saja, fungsi predikat dan predikator direalisasikan oleh konstituen yang sama. Contohnya:

- *Lions roar* (Aarts, hlm.136)

“Singa-singa mengaum.”

b. Komplemen

Aarts and Aarts (1982: 137) membedakan komplemen ke dalam enam tipe, yaitu sebagai berikut:

1. Objek Langsung / *Direct Object* (DO)
2. Objek Tidak Langsung / *Indirect Object* (IO)
3. Objek Benefaktif / *Benefactive Object* (BO)
4. Atribut Subjek / *Subject Attribute* (SA)
5. Atribut Objek / *Object Attribute* (OA)
6. Komplemen Predikator/*Predicator Complement* (PC)

c. Adverbia

Adverbia merupakan konstituen yang tidak wajib dalam kalimat. Fungsi adverbia diasosiasikan dengan sebuah konstituen yang mana di dalam diagram pohon menempati posisi pada tingkatan yang sama seperti konstituen subyek dan predikat. Dengan kata lain, seperti konstituen subyek dan predikat, adverbia dianggap sebagai *Immediate Constituent* (IC) dari kalimat. Contohnya:

- 1) *John is washing his car in the garage.* (Aarts, hlm.143)
“John sedang mencuci mobilnya di garasi.”
- 2) *For the sake of clarity we will give two more examples.* (Aarts, hlm.143)
“Demi kejelasan kita akan memberikan dua contoh lagi.”

B. Kategori

Kategori merupakan kelas frasa dimana konstituen dari kalimat ditempatkan. Kategori dalam sebuah kalimat dapat direalisasikan oleh frasa nomina/*noun phrase* (NP), frasa adjektiva/*adjective phrase* (Adj.P), frasa adverbial/*adverbial phrase* (Adv.P), frasa verbal/*verb phrase* (VP), dan frasa preposisional/*prepositional phrase* (Prep.P).

2. Frasa Preposisional

Menurut teori Aarts and Aarts (1982), struktur internal frasa preposisional ditentukan oleh dua fungsi, yaitu preposisional (*prepositional*) dan komplemen preposisional (*prepositional complement*).

1. Preposisional / *Prepositional*

Preposisional merupakan fungsi yang wajib ada dalam struktur frasa preposisional. Dalam hal ini, preposisi frasa preposisional selalu diisi oleh preposisi yang merupakan kategori dari preposisional itu sendiri. Menurut Aarts and Aarts (1982:44), preposisi terdiri dari dua jenis, yaitu simpel (terdiri dari satu kata) dan kompleks (lebih dari satu kata).

2. Komplemen Preposisional / *Prepositional Complement*

Dalam frasa preposisional, komplemen preposisional muncul setelah preposisional. Dalam struktur frasa preposisional, fungsi komplemen preposisional dapat direalisasikan dengan frasa nomina, *intensifying adverb*, klausa *WH-*, klausa *-ing*, frasa verba (terutama untuk frasa dalam bentuk *present participles*), frasa preposisional (amat jarang), dan frasa adverbia (amat jarang). Berikut ini adalah contoh dari frasa preposisional:

- *On* (Preposisional) + *the roof* (Komplemen Prep./NP)

Dalam penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis frasa preposisional menurut fungsinya di dalam kalimat. Berdasarkan teori Aarts and Aarts (1982:78), di dalam sebuah kalimat, frasa preposisional dapat berfungsi sebagai:

1. Frasa Preposisional Sebagai Subjek

Subjek dalam sebuah kalimat dapat direalisasikan oleh frasa preposisional yang biasanya menunjukkan waktu atau tempat. Contohnya:

- *After the fifteenth of February would suit me better.* (Aarts, hlm.78)

“Setelah tanggal 15 Februari akan membuat saya lebih baik.”

2. Frasa Preposisional Sebagai Atribut Subjek

Frasa preposisional dapat direalisasikan sebagai fungsi atribut subjek dalam sebuah kalimat. Contohnya:

- *Harry was in high spirits.* (Aarts, hlm.78)
“Harry sangat bersemangat tadinya.”

3. Frasa Preposisional Sebagai Atribut Objek

Frasa preposisional dapat direalisasikan sebagai fungsi atribut objek dalam sebuah kalimat. Contohnya:

- *She tied a ribbon into a bow.* (Aarts, hlm.78)
“Ia mengikat pita menjadi simpul.”

4. Frasa Preposisional Sebagai Pelengkap Predikator

Frasa preposisional dapat direalisasikan sebagai fungsi pelengkap predikator dalam sebuah kalimat. Contohnya:

- *The scene reminded me of my days in the army.* (Aarts, hlm.78)
“Adegan itu mengingatkanku akan hari-hariku di angkatan darat.”

5. Frasa Preposisional Sebagai Adverbial

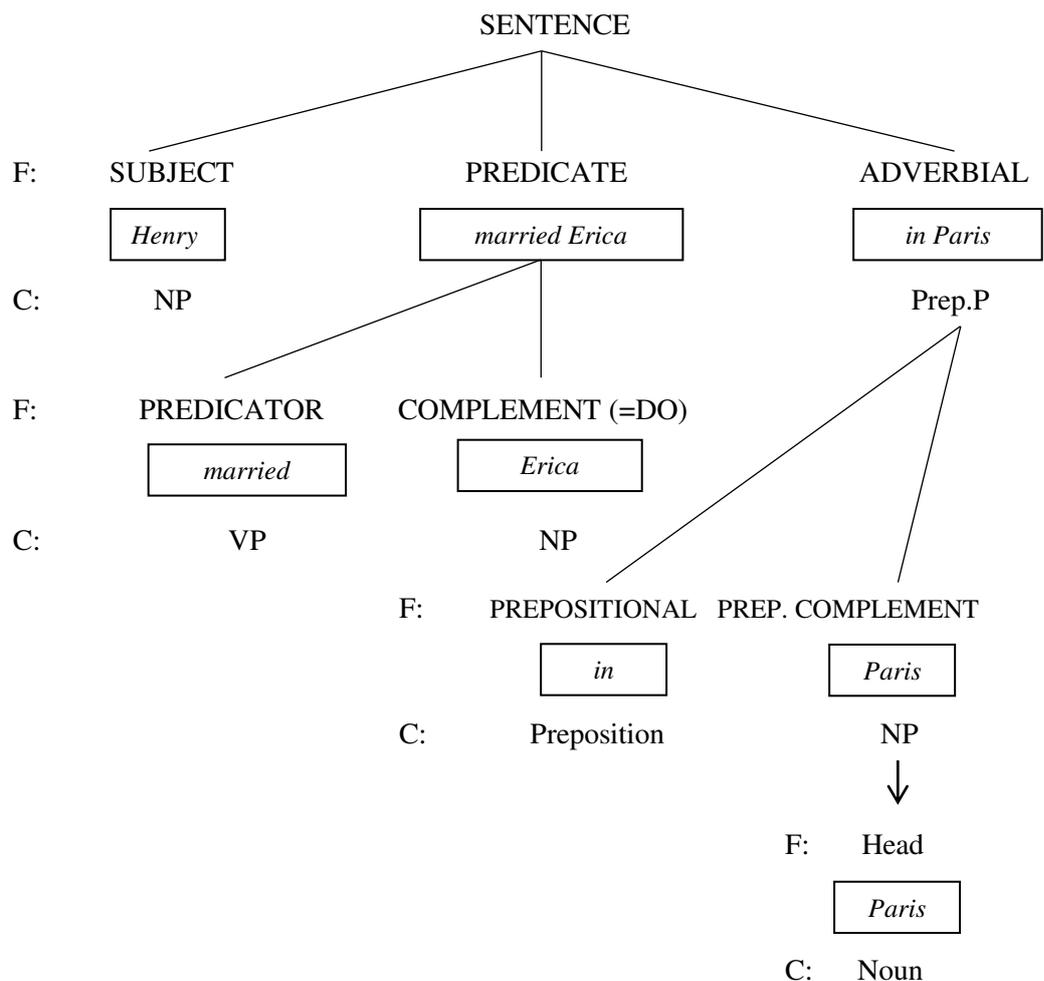
Dalam sebuah kalimat, frasa preposisional dapat direalisasikan sebagai fungsi adverbial. Contohnya:

- *John was washing his car in the garage.* (Aarts, hlm.164)
“John sedang mencuci mobilnya tadi.”

Dalam menganalisa fungsi kalimat secara eksternal dan internal, penulis menggunakan keseluruhan konsep fungsi yang telah dipaparkan di atas. Pada analisis kategori kalimat secara eksternal, penulis menggunakan keseluruhan konsep frasa yang telah dipaparkan di atas, namun dalam menganalisis kategori kalimat secara internal, penulis hanya fokus pada struktur internal frasa preposisional. Hal ini berkaitan dengan penelitian penulis yang hanya fokus pada analisis fungsi dan kategori frasa preposisional yang terdapat di dalam kalimat sederhana. Kemudian, hasil analisis tersebut akan dipresentasikan ke dalam

diagram pohon berdasarkan konsep dari Aarts and Aarts (1982). Berikut adalah contoh analisis struktur eksternal dan internal dari fungsi dan kategori frasa preposisional dalam kalimat sederhana dengan mengaplikasikan diagram pohon menurut Aarts and Aarts (hlm.130):

1. *Henry married Erica in Paris* (Aarts, hlm.129)



Analisis:

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah fungsi subjek (*Henry*), predikat (*married Erica*), dan adverbia (*in Paris*). Pada fungsi internal, terdapat fungsi predikator (*married*) dan fungsi komplemen (*Erica*) yang diisi oleh objek langsung (DO).

Kategori eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah kategori frasa nomina yang terikat pada subjek (*Henry*) dan fungsi komplemen preposisional (*Paris*), frasa verba yang terikat pada fungsi predikator (*married*), serta frasa preposisional yang terikat pada adverbia (*in Paris*).

Struktur internal frasa preposisional yang terikat pada frasa adverbial terdiri dari preposisional (*in*) dengan kategori preposisi serta komplemen preposisional (*Paris*) dengan kategori frasa nomina. Struktur internal pada frasa nomina (*Paris*) yang terikat pada komplemen preposisional terdiri atas fungsi inti/*Head* (*Paris*) dengan kategori Nomina.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tanpa mengurangi atau melebih-lebihkan data yang ada.

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca buku yang berkaitan dengan sintaksis, yaitu *English Syntactic Structure* (Aarts and Aarts, 1982). Peneliti juga membaca beberapa penelitian dan skripsi terkait frasa preposisional di perpustakaan Universitas Sam Ratulangi, serta melakukan jelajah internet untuk mencari bahan referensi lainnya terkait dengan penelitian ini. Selanjutnya, penulis membaca novel berjudul *Brandsetters* berkali-kali yang ditulis oleh Natasha Alessandra (2012).

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap identifikasi, penulis mengidentifikasi data dengan cara menggarisbawahi keseluruhan kalimat sederhana yang terdapat frasa preposisional di dalamnya dengan menggunakan stabilo. Selanjutnya, frasa-frasa preposisional yang terdapat dalam kalimat sederhana tersebut dikumpulkan dengan menuliskannya di beberapa lembar kertas dan diklasifikasikan berdasarkan pembagiannya menurut konsep Aarts and Aarts yang membagi fungsi frasa preposisional di dalam sebuah kalimat menjadi: frasa preposisional sebagai subjek, atribut subjek, atribut objek, pelengkap predikator, dan adverbial.

3. Analisis Data

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, penulis menganalisis data dengan mengambil 1-4 sampel dari setiap fungsi frasa preposisional di dalam sebuah kalimat. Selanjutnya, struktur dari setiap sampel dianalisis dalam bentuk diagram pohon (*tree diagram*) dengan menganalisis fungsi dan kategorinya berdasarkan konsep Aarts and Aarts (1982). Pada analisis struktur internal kategori, penulis hanya menganalisis lebih detail pada struktur internal frasa preposisional karena dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada frasa preposisional di dalam kalimat sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fungsi dan Kategori Frase Preposisional

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi penulis menemukan 152 frasa preposisional dalam kalimat sederhana yang terdapat pada novel *Brandsetters*. Setelah diklasifikasikan berdasarkan fungsinya di dalam kalimat menurut teori Aarts and Aarts (1982), terdapat satu frasa preposisional sebagai subjek, lima frasa preposisional sebagai atribut subjek (SA), 17 frasa preposisional sebagai atribut objek (OA), 43 frasa preposisional sebagai adverbia, dan 85 frasa preposisional sebagai komplemen predikator (PC).

Fungsi-fungsi yang ditemukan dalam kalimat sederhana yaitu fungsi subjek, predikat, dan adverbia. Pada fungsi predikat, terdapat fungsi predikator dan komplemen yang mana pada fungsi komplemen terdiri dari objek langsung (DO), objek tidak langsung (IO), atribut subjek (SA), atribut objek (OA), objek benefaktif (BO), dan komplemen predikator (PC). Fungsi-fungsi yang ditemukan pada frasa preposisional yaitu fungsi eksternal yang terdiri dari fungsi subjek dan adverbia. Pada fungsi internalnya, terdapat fungsi atribut subjek (SA), atribut objek (OA), dan komplemen predikator (PC).

Kategori-kategori yang ditemukan dalam kalimat sederhana yaitu frasa nomina (NP), frasa adverbia (Adv.P), frasa verbal (VP), frasa adjektiva (Adj.P), dan frasa preposisional (Prep.P). Sedangkan kategori yang ditemukan dalam frasa preposisional yaitu preposisi yang terikat pada preposisional dan frasa

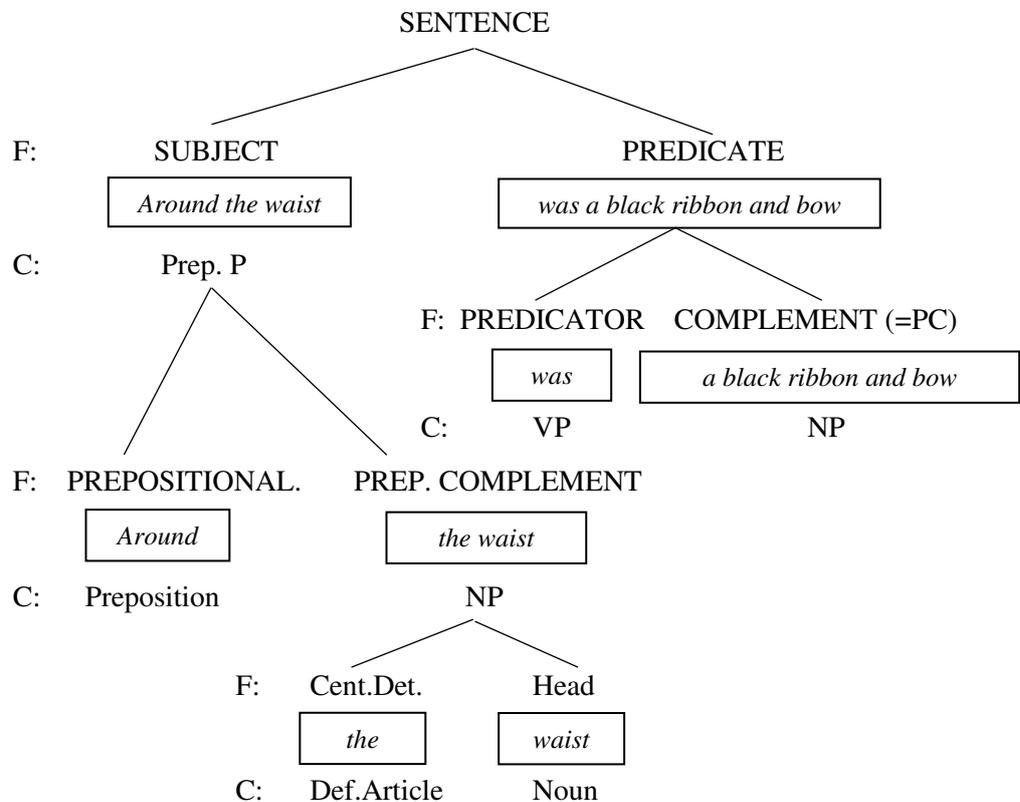
nomina yang terikat pada komplemen preposisional. Adapun struktur internal frasa nomina yang terdapat pada komplemen preposisional ditemukan dalam analisis ini yaitu penentu tengah/Cent.Det., pewatas depan/Pre Mod., pewatas belakang/Post Mod., dan inti/Head.

B. Analisis Struktur Fungsi dan Kategori Frasa Preposisional

Penulis menganalisis fungsi dan kategori frasa preposisional dalam kalimat sederhana secara eksternal dan internal menggunakan konsep dari Aarts and Aarts (1982). Pada analisis struktur internal kategori, penulis hanya akan menganalisis secara lebih detail pada frasa preposisional. Dalam penjabarannya, penulis menggunakan diagram pohon (*tree diagram*) disertai dengan penjelasannya dalam keterangan. Berikut adalah analisisnya:

Analisis Frasa Preposisional Sebagai Subjek

- 1) *Around the waist was a black ribbon and bow.* (Hlm.44 Par.6 B.3)



Analisis:

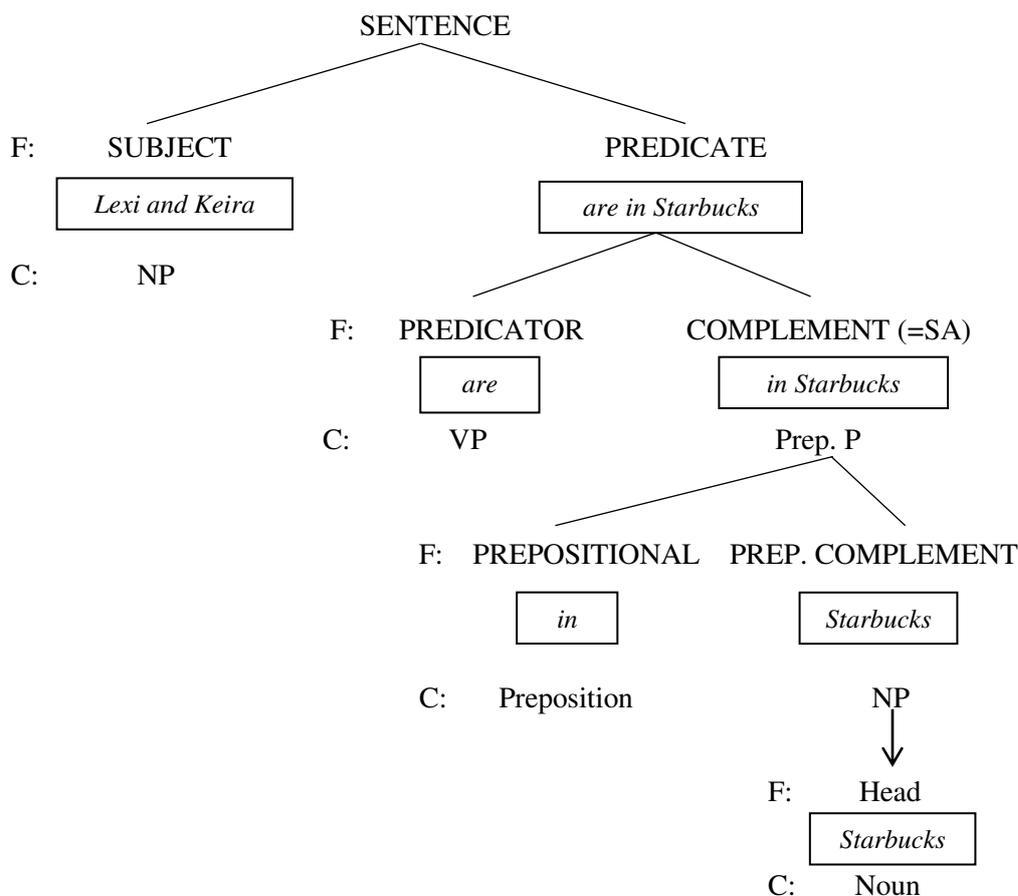
Fungsi yang terdapat pada kalimat di atas adalah subjek (*Around the waist*) dan predikat (*was a black ribbon and bow*). Pada fungsi predikat, terdapat fungsi predikator (*was*) dan fungsi komplemen (*a black ribbon and bow*) yang direalisasikan oleh fungsi komplemen predikator (PC).

Kategori yang terdapat pada kalimat di atas adalah frasa preposisional yang terikat pada fungsi subjek, frasa verbal yang terikat pada fungsi predikator, serta frasa nomina yang terikat pada fungsi komplemen.

Struktur frasa preposisional yang terikat pada fungsi subjek terdiri dari preposisional (*Around*) dengan kategori preposisi serta fungsi komplemen preposisional (*the waist*) dengan kategori frasa nomina. Struktur frasa nomina (*the waist*) yang terikat pada komplemen preposisional terdiri atas fungsi penentu tengah/Cent.Det. (*the*) dengan kategori artikel tentu/Def.Article serta fungsi inti/Head (*waist*) dengan kategori nomina/Noun.

Analisis Frasa Preposisional Sebagai Atribut Subjek

- 1) *Lexi and Keira are in Starbucks.* (Hlm.86 Par.6 B.4)



Analisis:

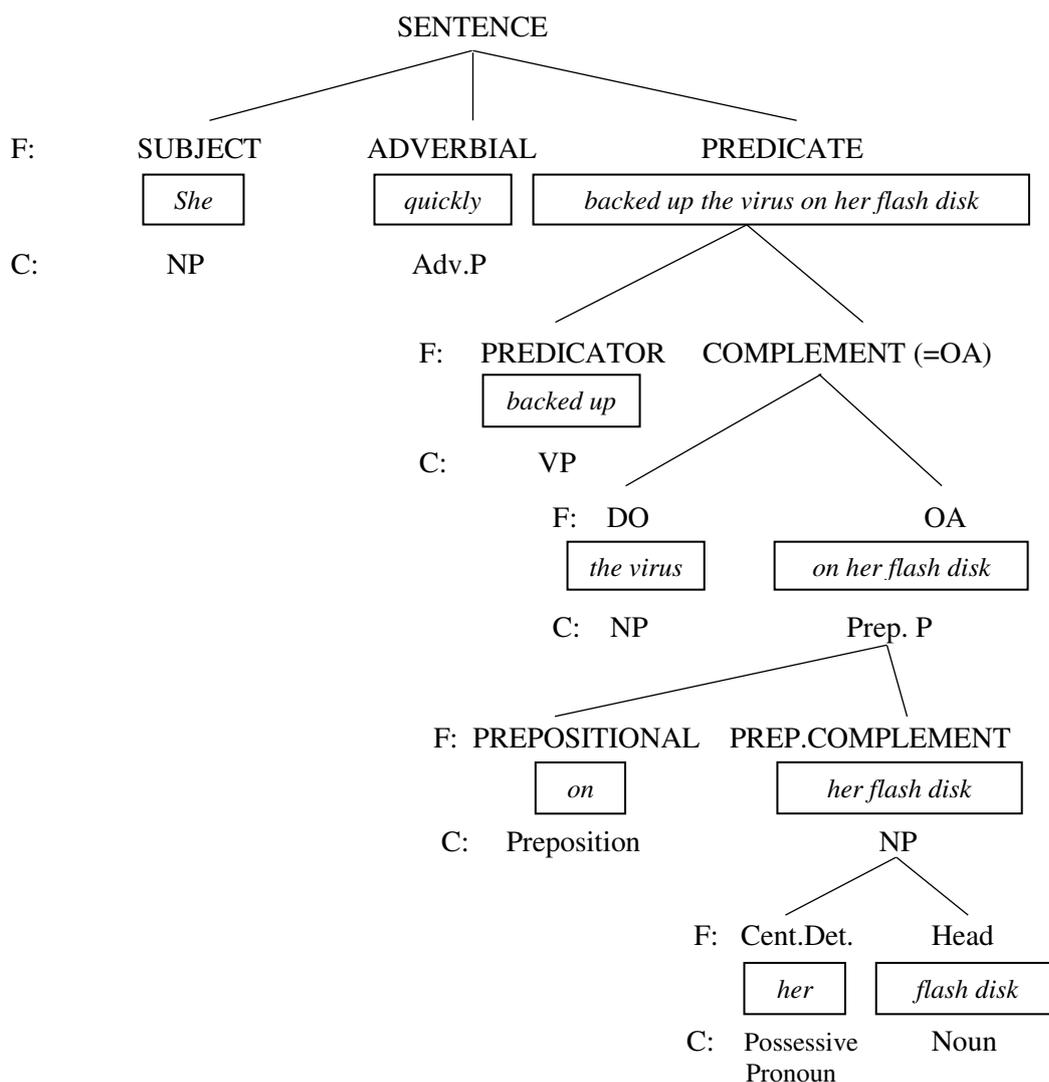
Fungsi yang terdapat pada kalimat di atas adalah fungsi subjek (*Lexi and Keira*) dan predikat (*are in Starbucks*). Pada fungsi predikat, terdapat fungsi predikator (*are*) dan fungsi komplemen (*on a roll*) yang direalisasikan oleh fungsi atribut subjek/SA.

Kategori yang terdapat pada kalimat di atas adalah kategori frasa nomina yang terikat pada fungsi subjek, frasa verbal yang terikat pada fungsi predikator, serta frasa preposisional yang terikat pada fungsi komplemen.

Struktur frasa preposisional yang terikat pada komplemen terdiri dari fungsi preposisional (*in*) dengan kategori preposisi serta fungsi komplemen preposisional (*Starbucks*) dengan kategori frasa nomina. Struktur frasa nomina (*Starbucks*) yang terikat pada komplemen preposisional terdiri atas fungsi inti/Head (*Starbucks*) dengan kategori nomina/Noun.

Analisis Frasa Preposisional Sebagai Atribut Objek

- 1) *She quickly backed up the virus on her flash disk.* (Hlm.73 Par.6 B.2)



Analisis:

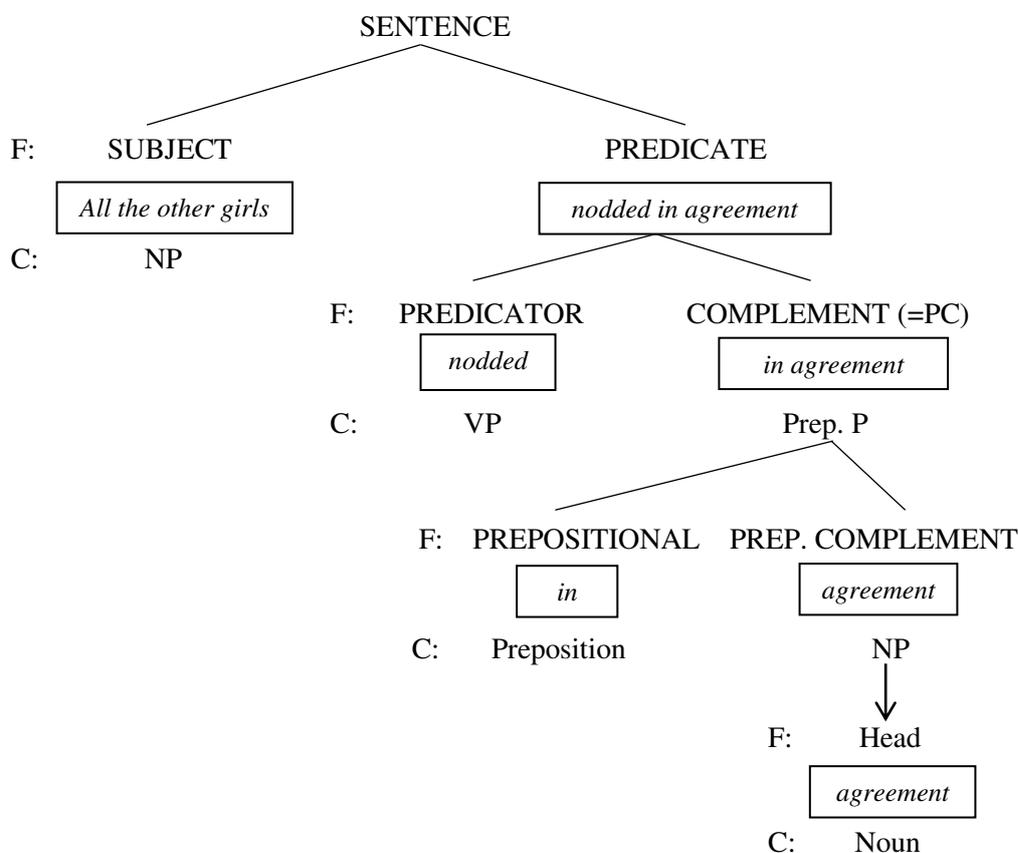
Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah fungsi subjek (*She*), adverbial (*quickly*), dan predikat (*backed up the virus on her flash disk*). Pada fungsi predikat, terdapat fungsi predikator (*backed up*) dan fungsi komplemen (*the virus on her flash disk*) yang direalisasikan oleh fungsi objek langsung/DO (*the virus*) dan atribut objek/OA (*on her flash disk*).

Kategori yang terdapat pada kalimat di atas adalah kategori frasa nomina yang terikat pada fungsi subjek dan fungsi komplemen, frasa adverbial yang terikat pada fungsi adverbial, frasa verbal yang terikat pada fungsi predikator, serta frasa preposisional yang terikat pada fungsi atribut objek.

Struktur frasa preposisional yang terikat pada atribut objek (*on her flash disk*) terdiri dari fungsi preposisional (*on*) dengan kategori preposisi serta fungsi komplemen preposisional (*her flash disk*) dengan kategori frasa nomina. Struktur frasa nomina (*her flash disk*) yang terikat pada komplemen preposisional terdiri atas fungsi penentu tengah/Cent.Det. (*her*) dengan kategori Possessive Pronoun, dan fungsi inti/Head (*flash disk*) dengan kategori nomina/Noun.

Analisis Frasa Preposisional Sebagai Komplemen Predikator

- 1) *All the other girls nodded in agreement.* (Hlm.133 Par.9 B.1)



Analisis:

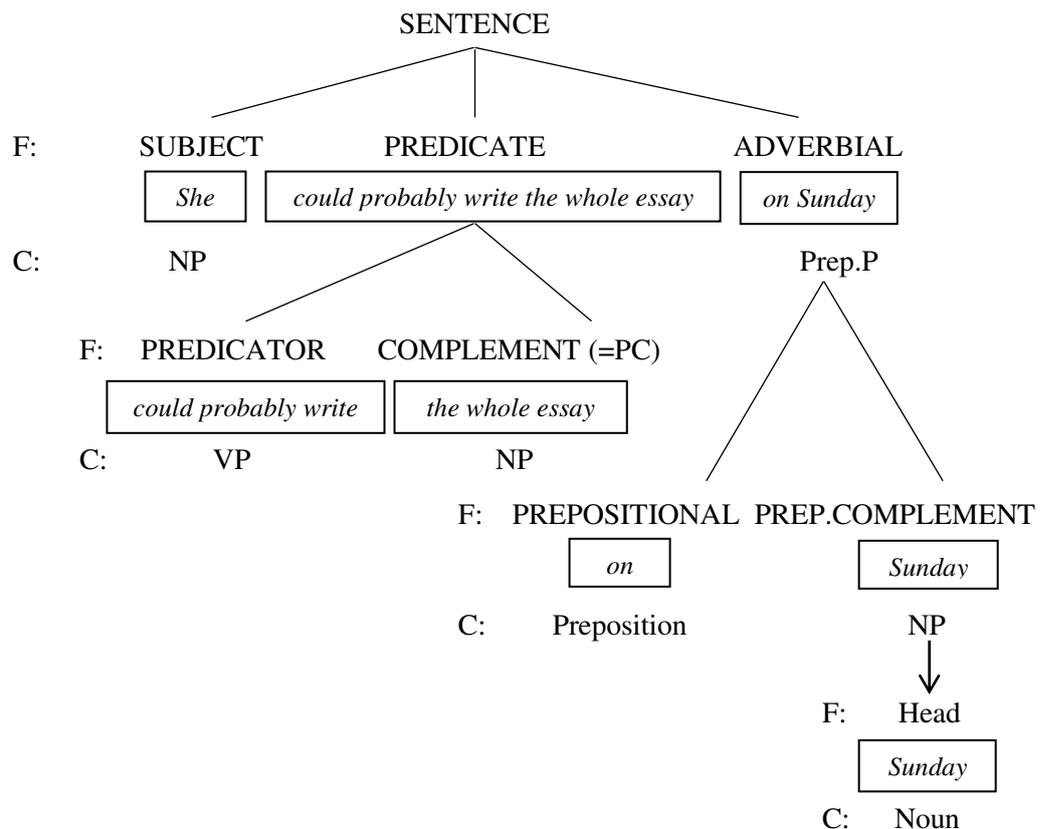
Fungsi yang terdapat pada kalimat di atas adalah fungsi subjek (*All the other girls*) dan predikat (*nodded in agreement*). Pada fungsi predikat, terdapat fungsi predikator (*nodded*) dan fungsi komplemen (*in agreement*) yang direalisasikan oleh fungsi komplemen predikator/PC.

Kategori yang terdapat pada kalimat di atas adalah kategori frasa nomina yang terikat pada fungsi subjek, frasa verbal yang terikat pada fungsi predikator, serta frasa preposisional yang terikat pada fungsi komplemen.

Struktur frasa preposisional yang terikat pada komplemen terdiri dari fungsi preposisional (*in*) dengan kategori preposisi serta fungsi komplemen preposisional (*agreement*) dengan kategori frasa nomina. Struktur pada frasa nomina (*agreement*) yang terikat pada komplemen preposisional terdiri atas fungsi inti/Head (*agreement*) dengan kategori nomina/Noun.

Analisis Frasa Preposisional Sebagai Adverbia

1) *She could probably write the whole essay on Sunday.* (Hlm.70 Par.1 B.1)



Analisis:

Fungsi yang terdapat pada kalimat di atas adalah fungsi subjek (*She*), predikat (*could probably write the whole essay*), dan adverbia (*on Sunday*). Pada fungsi predikat,

terdapat fungsi predikator (*could probably write*) dan fungsi komplemen (*the whole essay*) yang direalisasikan oleh fungsi komplemen predikator/PC.

Kategori yang terdapat pada kalimat di atas adalah kategori frasa nomina yang terikat pada fungsi subjek dan fungsi komplemen, frasa verbal yang terikat pada predikator, serta frasa preposisional yang terikat pada fungsi adverbial.

Struktur frasa preposisional yang terikat pada adverbial (*on Sunday*) terdiri dari fungsi preposisional (*on*) dengan kategori preposisi serta fungsi komplemen preposisional (*Sunday*) dengan kategori frasa nomina. Struktur frasa nomina (*Sunday*) yang terikat pada komplemen preposisional terdiri atas fungsi inti/Head (*Sunday*) dengan kategori nomina/Noun.

KESIMPULAN

Frasa preposisional yang terdapat dalam kalimat sederhana di dalam novel *Brandsetters* adalah frasa preposisional yang berfungsi sebagai subjek, frasa preposisional berfungsi sebagai atribut subjek, frasa preposisional berfungsi sebagai atribut objek, frasa preposisional berfungsi sebagai komplemen predikator, dan frasa preposisional berfungsi sebagai adverbial.

Fungsi-fungsi yang terdapat dalam kalimat sederhana yaitu fungsi subjek, predikat, dan adverbial. Pada fungsi predikat, terdapat fungsi predikator dan komplemen yang mana pada fungsi komplemen dapat direalisasikan oleh objek langsung (DO), objek tidak langsung (IO), atribut subjek (SA), atribut objek (OA), objek benefaktif (BO), dan komplemen predikator (PC). Sedangkan Fungsi-fungsi yang ditemukan pada frasa preposisional yaitu fungsi eksternal yang terdiri dari fungsi subjek dan adverbial. Pada fungsi internalnya, terdapat fungsi atribut subjek (SA), atribut objek (OA), dan komplemen predikator (PC).

Adapun kategori-kategori yang ditemukan dalam kalimat sederhana yaitu frasa nomina (NP), frasa adverbial (Adv.P), frasa verbal (VP), frasa adjektiva (Adj.P), dan frasa preposisional (Prep.P). Sedangkan kategori-kategori yang ditemukan dalam frasa preposisional yaitu preposisi yang melekat pada preposisional dan frasa nomina yang melekat pada komplemen preposisional. Adapun struktur internal frasa nomina yang melekat pada komplemen preposisional ditemukan dalam analisis ini yaitu penentu depan/Cent.Det, pewatas depan/Pre.Mod, pewatas belakang/Post.Mod, dan inti/Head.

SARAN

Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada analisis fungsi dan kategori secara eksternal dan internal pada frasa preposisional di dalam kalimat sederhana. Maka dari itu, untuk melengkapi penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis fungsi dan kategori secara eksternal dan internal pada seluruh frasa yang terdapat pada kalimat sederhana dengan menggunakan teori-teori lain supaya memberikan hasil penelitian yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structures*. London: Oxford Pergamon Press.
- Alessandra, N. 2012. *Brandsetters: The Inner Circle Novel*. Jakarta: Buah Hati.
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi V*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Bloch, B and Trager, G. 1942. *Outline of Linguistic Analysis*: Waverly Press.
- Chomsky, Noam. 2002. *Syntactic Structures*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Emery, D.W. and Kierzek, J.M. 1982. *English Fundamentals*. New York: The Macmillan Company
- Finegan, Edward. 2008. *Language: Its Structure and Use. United state of America*: Thomson Wadsworth
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English a Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Gleason, H.A. Jr. 1955. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Henry Holt & Company.
- Miller, Jim. 2002. *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Sapir, Edward. 1921. *Language: An Introduction to the Study of Speech*. Harcourt, Brace and Company.
- Schramper Azar, 1983. *Undersatanding and Using English Grammar*. New York: Prentice Hall. Inc.